

## **Pengembangan dan Pelatihan Pemerahan Susu Kambing Etawa di Desa Jenisgelaran Kecamatan Bareng**

Kevin Khanza Pangestu<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

\*Corresponding author, e-mail: [ikevin.kkp@gmail.com](mailto:ikevin.kkp@gmail.com)

Selina Ashilah Zein<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: [slinaashilah87@gmail.com](mailto:slinaashilah87@gmail.com)

Rusdi Alim Wibawa Jati<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: [irusdaalim@gmail.com](mailto:irusdaalim@gmail.com)

Maharani Nur Rokhmah Akhsanti<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: [maharaninurrokhman@gmail.com](mailto:maharaninurrokhman@gmail.com)

Annisa Rizki Nabila<sup>5</sup>

<sup>5</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: [annisarzknbl@gmail.com](mailto:annisarzknbl@gmail.com)

Mu'tasim Billah<sup>6</sup>

<sup>6</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail : [tasimbillah60@gmail.com](mailto:tasimbillah60@gmail.com)

### **Abstrak**

Desa Jenisgelaran memiliki banyak UMKM yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk khas desa. Salah satunya adalah Goat Tawa yang merupakan usaha susu kambing etawa. Produk tersebut banyak diminati oleh masyarakat dan cukup terkenal sehingga pembelinya juga berasal dari luar Kecamatan Bareng. Upaya untuk mengembangkan dan memajukan UMKM ini seperti pembaharuan desain pada kemasan botol serta logo produk dan prosedur pemerahan susu kambing etawa yang benar agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas dan rasa nikmat yang sama dan steril. Berdasarkan pelatihan yang dilakukan menghasilkan desain kemasan botol dan logo yang baru serta pelaku UMKM susu kambing etawa dapat menerapkan prosedur pemerahan susu yang benar.

**Kata Kunci:** Jenisgelaran, Pelatihan, Prosedur, Susu Kambing Etawa, UMKM.

### **Abstract**

*Jenisgelaran Village has many MSMEs that have the potential to be developed to become typical products of the village. One of them is Goat Tawa which is Etawa goat's milk business. These products are in great demand by the public and quite well known so that buyers also come from outside Bareng District. The efforts to develop and advance this MSME such as updating the design on the bottle packaging as well as the product logo and the correct procedure for milking Etawa goats so that the resulting product has the same quality and taste and is sterile. From the training carried out, it resulted in new bottle packaging designs and logos and the Etawa goat milk MSME actors applied the correct milking procedure.*

**Keywords:** *Etawa Goat's Milk, Jenisgelaran, MSME, Procedure, Training.*

**How to Cite:** : Pangestu, Kevin Khanza, et.al. 2022. Pengembangan dan Pelatihan Pemerahan Susu Kambing Etawa di Desa Jenisgelaram Kecamatan Bareng. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 1 (2): pp. 88-95, <https://doi.org/10.56855/income.v1i2.74>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

## Pendahuluan

### Analisis Situasi

Desa Jenisgelaran merupakan sebuah desa yang berlokasi di Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Bareng sendiri terdiri dari 13 desa yaitu Desa Banjaragung, Desa Bareng, Desa Jenisgelaran, Desa Karang, Desa Kebondalem, Desa Mojotengah, Desa Mundusewu, Desa Ngampung, Desa Nglebak, Desa Ngrimbi, Desa Pakel, Desa Pulosari dan Desa Tebel. Terdapat tiga dusun pada Desa Jenisgelaran, yakni Dusun Jenisgelaran, Dusun Balekambang dan Dusun Ngadirejo, dengan total 12 RT dan 5 RW. Berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk Desa Jenisgelaran sebanyak 2.594 jiwa yang didominasi oleh penduduk bermata pencaharian sebagai petani.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha.<sup>2</sup> UMKM di Desa Jenisgelaran juga beragam, seperti usaha susu kambing etawa, aneka kripik, kerupuk rambak, ayam geprek, aneka jamu, dan masih banyak lagi. Banyaknya jenis UMKM kuliner di desa ini merupakan bentuk pemanfaatan warga setempat karena Desa Jenisgelaran terkenal dengan desa kesenian dan wisata sehingga sering dikunjungi oleh masyarakat sekitar hingga luar Jombang.

Salah satu UMKM yang terkenal hingga keluar desa bahkan luar kota adalah Goat Tawa, yakni usaha susu kambing etawa yang dikelola oleh Pak Eko. Bersama dengan adiknya, Pak Eko memiliki dua kandang ternak kambing etawa yang dikelola dari tahun 2014. Saat ini, usaha Goat Tawa telah memiliki 5 mitra ternak yang tersebar disekitar Desa Jenisgelaran. Banyaknya minat dan pesanan produk ini tidak lagi dipasarkan secara *online*, sehingga untuk dapat membeli atau memesan produk susu kambing etawa pembeli harus datang ke tempat produksi sekaligus rumah pemilik UMKM Goat Tawa ini.

Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan produk UMKM ini sebagai langkah untuk semakin dikenal oleh masyarakat luas sehingga tak hanya menguntungkan UMKM tersebut saja, melainkan juga dapat mendorong pertumbuhan UMKM sekitar dan memperkenalkan wisata dan kesenian yang dimiliki oleh Desa Jenisgelaran.

## **Solusi dan Target**

Pengembangan UMKM Goat Tawa menjadi langkah awal dalam menggali potensi lebih yang dimiliki oleh Desa Jenisgelaran. Pengembangan salah satu UMKM ini dilakukan dengan cara memperbaiki atau melakukan desain ulang kemasan produk serta logo pada produk Goat Tawa yang telah digunakan sejak awal berdirinya UMKM susu kambing etawa tersebut. Kegiatan memperbaiki logo dan kemasan dilakukan dengan tujuan menarik konsumen untuk membeli susu kambing etawa. Logo dan juga stiker kemasan memiliki daya tarik tersendiri bagi para pembeli.

Pelatihan cara pemerahan susu kambing etawa yang benar dengan cara memerhatikan prosedur sebelum dan sesudah pemerahan sehingga produk yang dihasilkan akan memiliki kualitas rasa yang sama nikmatnya dan tetap steril hingga berada di tangan konsumen juga dilakukan pada kegiatan ini. Pelatihan tersebut dilakukan untuk meyakinkan pembeli bahwa produk susu kambing etawa ini selalu steril pada saat produksi hingga pengemasan produk.

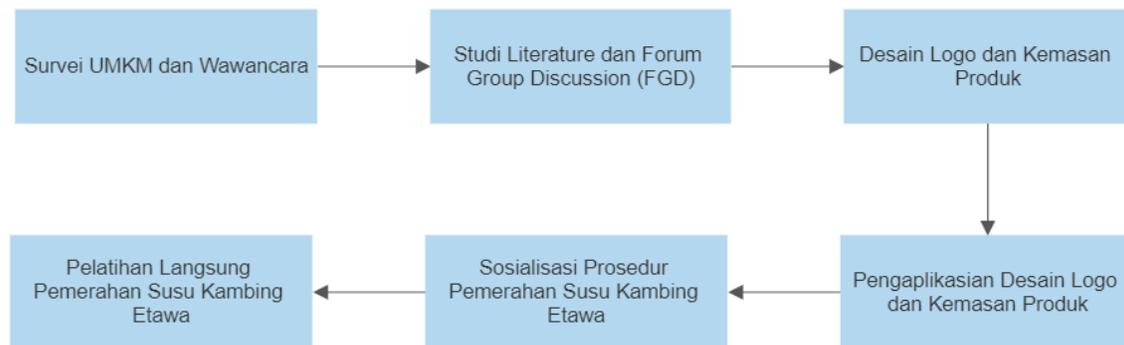
Selain itu, juga dilakukan sosialisasi perseorangan langsung kepada pemilik usaha produk Goat Tawa ini mengenai pengenalan dasar dan manfaat dari pelatihan cara pemerahan susu kambing etawa yang benar ini. Tujuannya ialah dari pelatihan ini akan muncul kesadaran akan pentingnya pengembangan produk dimulai dari memerhatikan dan menjaga kualitas produk itu sendiri, barulah pengembangan dapat dikembangkan lagi ke skala yang lebih tinggi seperti branding dengan memperbaiki desain logo dan kemasan produk hingga pemasaran secara online.

Harapannya, dengan adanya pengembangan dan pelatihan ini dapat menjadi suatu perubahan yang lebih baik terhadap produk susu kambing etawa dari UMKM Goat Tawa ini dari desain dan logo kemasan yang lebih menarik para pelanggan hingga prosedur pemerahan susu yang benar demi menjaga kualitas rasa dan kebersihan susu yang dihasilkan hingga ke para konsumen nantinya.

## **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode dalam bentuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur kelompok 03 di Desa Jenisgelaran, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang yang dilaksanakan selama 3 minggu pada UMKM Goat Tawa. Tahapan akhir setelah melakukan serangkaian metode kegiatan ini adalah terealisasinya pelaksanaan KKN-T dan menyelesaikan target luaran yang telah direncanakan.

Pembentukan alur pelaksanaan kegiatan didasari oleh hasil diskusi bersama anggota kelompok 03 KKN-T UPNVJT beserta kesepakatan kerja sama dari pihak yang bersangkutan yakni pemilik UMKM Goat Tawa. Dari hasil kesepakatan tersebut, kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah disusun sebagai berikut :



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan Pengembangan UMKM Goat Tawa

## Hasil dan Pembahasan

Setelah melaksanakan kegiatan pengembangan dan pelatihan pemerahan susu kambing etawa pada UMKM Goat Tawa di Desa Jenisgelaran yang membutuhkan waktu kurang lebih 3 minggu ini, menghasilkan tahapan sebagai berikut :

1. Survei UMKM Goat Tawa dan wawancara pemilik usaha

Pelaksanaan tahap ini kelompok 03 KKN-T UPNVJT langsung mendatangi lokasi usaha susu kambing etawa tersebut yang berlokasi di Desa Jenisgelaran. Selain langsung mengamati keadaan kandang kambing etawa tersebut, dilakukan juga wawancara bersama Pak Eko selaku pemilik Goat Tawa. Wawancara tersebut membahas seputar permasalahan yang dialami selama menjalani usaha susu kambing etawa tersebut.

2. *Forum Group Discussion (FGD)*

Setelah melakukan diskusi kelompok dan juga melakukan studi literatur mengenai proses pemerahan susu kambing yang baik dan benar guna menjaga kesterilan produk yang dihasilkan, kesimpulan yang didapat adalah :

- a) Pengetahuan mitra mengenai proses pemerahan susu kambing etawa hanya mengacu berdasarkan teman mitra, bukan berdasarkan prosedur yang benar dan steril
- b) Pengetahuan mitra mengenai *re-branding* logo dan kemasan produk masih rendah
- c) Tidak adanya karyawan atau mitra yang berpengalaman secara akademik di bidang peternakan
- d) Kurangnya kepedulian mitra terhadap konsistensi rasa yang dihasilkan kepada para konsumen

3. Desain logo dan kemasan produk

Pembuatan logo susu kambing etawa Goat Tawa ini sebelumnya juga telah didiskusikan bersama dengan pemilik UMKM ini, dengan hasil yang terlihat simple sesuai dengan tujuan pembuatan logo. Sedangkan pada pembuatan desain kemasan produk mengikuti varian rasa yang disediakan oleh UMKM Goat Tawa, sebagai contoh untuk susu kambing etawa varian rasa coklat akan memiliki desain kemasan produk yang memiliki latar belakang berwarna coklat. Karena UMKM Goat Tawa memiliki

varian rasa susu kambing etawa lebih dari 3 varian rasa, maka terdapat lebih dari 3 desain kemasan produk pula. Berikut hasil desain logo dan salah satu desain kemasan produk yang baru :



**Gambar 2.** Desain Logo dan Kemasan Produk Baru

#### 4. Pelatihan Perawatan Kambing Etawa sebelum diperah

Untuk mendapatkan susu kambing etawa yang berkualitas perlu diperhatikan teknik pemeliharaan yang dimulai dari setelah kambing tersebut lahir. Teknik pengolahan kambing Etawa antara lain: (1) Peternak harus menjaga agar pertumbuhan keturunannya sesuai dengan harapan, (2) Ketika kambing etawa melahirkan dua anak, pengawasan diperlukan untuk mencegah anak-anak kambing tersebut bersaing dalam mendapatkan susu ibunya guna mencegah pertumbuhan yang tidak seimbang, (3) Jika dirasa jumlah ASI tidak mencukupi, lebih baik memberikan ASI tambahan dengan memerhatikan kualitas ASI yang diberikan pula.

Dalam pemberian ASI tambahan, diperlukan juga memerhatikan dot pada botol yang lubang putingnya sedikit lebih besar. Perlakuan khusus tersebut dapat diberikan untuk menjaga pertumbuhan anak kambing etawa sehingga dapat meningkatkan produksi susu kambing etawa di masa dewasa.

#### 5. Pelatihan Langsung Pemerahan Susu Kambing Etawa

Setelah selesai melakukan seluruh tahapan di atas, dilaksanakan pembinaan dengan cara sosialisasi perseorangan langsung oleh kelompok 03 KKN-T UPNVJT kepada pemilik UMKM Goat Tawa, Pak Eko. Tahapan ini berupa kegiatan sosialisasi mengenai prosedur pemerahan susu kambing etawa yang baik dan benar serta menjelaskan pentingnya menjaga kualitas kebersihan produk yang dihasilkan hingga ke tangan konsumen. Sebelum melakukan pemerahan, yang harus disiapkan adalah baskom dengan air hangat dan kain lap kering bersih yang digunakan untuk membersihkan area puting kambing, lalu dikeringkan hingga bersih. Setelah itu, memastikan tangan pemerah bersih sebelum melakukan pemerahan. Barulah pemerahan dapat dilakukan. Susu yang dihasilkan kemudian di saring lalu dihangatkan.

Pak Eko selaku pemilik UMKM juga menjelaskan terkait pengetahuan dasar seperti makanan konsumsi yang harus diberikan pada kambing etawa yang dipelihara tersebut. Kambing yang khusus untuk diperah susunya, dianjurkan untuk diberi makanan 2 kali sehari dengan komposisi seperti campuran tongkol jagung, kacang hijau, sayur hijau, tambahan mineral, kalsium dan diberi minum air hangat dengan tambahan gula merah.

Salah satu anggota kelompok 03 juga memberikan contoh melakukan pemerahan susu kambing etawa yang disaksikan juga oleh pemilik UMKM Goat Tawa.



**Gambar 3.** Kegiatan Pelatihan Langsung Pemerahan Susu Kambing Etawa

## **Kesimpulan**

Susu kambing etawa merupakan salah satu minuman yang memiliki beragam manfaat jika dikonsumsi oleh manusia. Tak hanya menyehatkan tubuh saja, susu kambing etawa juga dipercaya dapat mengembalikan stamina yang menurun setelah melakukan aktivitas fisik yang menguras banyak tenaga. Pada Desa Jenisgelaran, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, memiliki UMKM susu kambing etawa bernama Goat Tawa. UMKM ini telah berjalan cukup lama dan telah dikenal oleh banyak masyarakat sekitar hingga luar desa. Namun setelah dilakukan pengamatan langsung dilapangan, UMKM Goat Tawa ini masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap pentingnya proses pemerahan susu kambing etawa yang baik dan benar. Selain itu berdasarkan hasil wawancara bersama Pak Eko selaku pemilik UMKM Goat Tawa, logo dan desain kemasan produk tidak pernah berubah semenjak berdirinya usaha susu kambing etawa ini. Hal ini merupakan bentuk kurangnya kesadaran akan pentingnya branding suatu produk.

Berdasarkan hasil kegiatan pengembangan dan pelatihan susu kambing etawa yang dilakukan pada UMKM Goat Tawa oleh kelompok 03 KKN-T UPNVJT, dapat disimpulkan kegiatan yang telah dilakukan adalah melakukan pengembangan seperti pembaharuan desain logo dan kemasan produk Goat Tawa berdasarkan varian rasa, melakukan sosialisasi perseorangan mengenai cara pemerahan susu kambing etawa yang benar demi menjaga kualitas produk yang dihasilkan hingga ke tangan konsumen, dan melakukan sosialisasi mengenai pakan kambing dan pengetahuan dasar lainnya. Diharapkan juga dari kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran UMKM Goat Tawa dalam menjaga konsistensi produk mereka dari segi pemerahan hingga pengemasan dan pentingnya branding produk mereka agar para konsumen semakin memiliki minat dalam membeli produk susu kambing etawa khas Desa Jenisgelaran ini.

## Referensi

- Adhistian, Patria, Tedi Dahniar, Agus Syahabuddin, and Yudi Maulana. 2020. Implementasi digital marketing dalam meningkatkan omset penjualan susu kambing etawa budidaya Pesantren Masyhadan An – Nur Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat–Aphelion* 1, no. 1: 1–10.
- Ali Dkk, Najmah, Pengaruh Pemberian Ampas Tahu Terhadap Produksi Air Susu dan Pertambahan Berat Badan Kambing Peranakan Etawa, Najmah Ali, Nurul Munawarah, and dan Nuraliah Sofyan. 2017. “The Effect of Giving Tofu Waste on Milk Production and Weight Gain of Goats Etawa Cross Breed.” *Jurnal SAINTEK Peternakan Dan Perikanan* 1, no. 1: 23–26.
- Gary Ganda Tua Sibarani, Choms, Widya Arwita, and Adek Cerah Kurnia Azis. 2020. Peningkatan pengolahan pakan usaha susu kambing etawa di Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.
- Hilmi, Mustofa, Muhammad Abdul Wahid, Muhammad Habbib Khirzin, and Yushandy Fajar Thriesnanda. 2022. Pelatihan Pengolahan Susu Kambing Etawa Menjadi Kefir Di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.” *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 13, no. 3: 1–6.
- Ismanto, Sahadi Didi, Anwar Hasbullah, Fauzan Kasim, Kesuma Azima, Tuty Sayuti, Netty Anggraini, and Indeswari Sri. 2018. Pelatihan penanganan dan pengolahan susu kambing di Nagari Bukit Batabuh Kabupaten Agam. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2.
- “Laporan Evaluasi Perkembangan Desa Dan Kelurahan (EPDESKEL) Tahun 2021.” 2021.
- Lawado, Irma Sahvitri, and Dan Satuki. 2015. Upaya tanggung jawab produsen melalui peningkatan kualitas susu kambing etawa di Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 1, no. 2: 1–16.
- Maesya, Aries, and Supardi Rusdiana. 2018. “Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing Dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak.” *Agriekonomika* 7, no. 2 (October): 135. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v7i2.4459>.
- Nasution, Herlia Sumardha, Purnama Handayani, and Rizki Noviyanti Harahap. 2021. “Kualitas Pemberian Susu Etawa Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Pasien TB Paru Dan TB MDR.” *Jurnal Keperawatan Priority* 4, no. 1: 1–8.
- Prihanani, Nur Ika, Risa Ummami, Naela Wanda, Yusria Dalimunthe, and Muhammad Rosyid Ridlo. 2019. Evaluasi kualitas susu kambing etawa yang dikoleksi dari peternakan berskala kecil di wilayah Samigaluh, Kulonprogo. *Jurnal Nasional Teknologi Terapan* 3, no. 1: 1–8.
- Rahmini, Yuli, Suci Sekolah, Tinggi Ilmu, and Ekonomi Balikpapan. 2017. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6, no. 1: 1–8.

Rozani, Muhammad Khalid, Nurlaili Agustin, Yudira Adhani, Humaira Agustini, and Abdul Syukur. 2021. "Optimalisasi Hasil Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa Melalui Ekonomi Kratif Berbasis Mitra Untuk Mendukung Pariwisata." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 2 (July). <https://doi.org/10.29303/jpmpt.v4i2.721>.

Sofiana, Anjar, dan Imelda Panjaitan Dosen Politeknik Negeri Lampung Jl Soekarno Hatta No, and Rajabasa Bandar Lampung. 2016. "Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung." *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*, 426–31.